

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tidak bisa dipungkiri dengan perkembangan system informasi dan teknologi komputer yang terjadi saat ini, hal tersebut juga mempengaruhi gaya hidup masyarakat akan kebutuhannya terhadap informasi, karena masyarakat membutuhkan ketersediaan dan layanan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Teknologi informasi adalah salah satu contoh produk teknologi yang berkembang pesat yang dapat membantu manusia dalam mengelola data serta menyajikan sebuah informasi yang berkualitas.

Penggunaan teknologi informasi dalam proses pemerintahan dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan. Agar implementasi tata kelola TI berjalan dengan efektif dan efisien, sebuah organisasi melakukan evaluasi sejauh mana tata kelola TI yang berjalan dan dapat mengidentifikasi peningkatan yang dapat dilakukan.

PT Dharmasraya Sawit Lestari merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang bisnis kelapa sawit. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2014 dan masih tetap bertahan hingga saat ini, jenis komoditas yang dihasilkan oleh perusahaan ini ialah CPO (Crude Palm Oil), CPO merupakan hasil olahan kelapa sawit berupa minyak/mentahan yang sudah siap untuk dipasarkan kepada konsumen. PT Dharmasraya Sawit Lestari terletak pada nagari Adat

Kec. Koto Baru Kab. Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan hasil wawancara, dalam pelaksanaan penggunaan teknologi informasi pada PT Dharmasraya Sawit Lestari tersebut, maka yang menjadi permasalahannya ialah kurangnya tenaga ahli dalam teknologi informasi dan ketidak optimalan pemeliharaan sistem informasi yang digunakan, menyebabkan lambatnya penanganan perbaikan sistem sehingga berdampak pada kinerja karyawan PT Dharmasraya Sawit Lestari. Kemudian dalam penggunaan aplikasi, serta proses pendukung yang memungkinkan pelaksanaan sistem teknologi informasi masih belum efektif dan efisien dikarenakan kurang ahlinya sumber daya manusia dalam mengoperasikan aplikasi.

Agar hasil analisis tersebut dapat menghasilkan rekomendasi guna memperbaiki tata kelola TI yang ada pada PT Dharmasraya Sawit Lestari maka dilakukan analisis *Maturity Level*. Audit yang dilakukan menggunakan *framework* COBIT 4.1 dan berfokus pada domain *Acquire and Implement (AI)* dan *Deliver and Support (DS)*. COBIT (*Control Objectives For Information And Related Technology*) adalah *framework* tata kelola TI untuk mencapai kesenjangan antara masalah teknis, risiko bisnis dan kebutuhan kontrol. COBIT adalah seperangkat pedoman umum (*best practice*) untuk manajemen TI yang dibuat oleh *Information Sistem Audit and Control Asspcitation (ISACA)* dan *IT Governance Institute (ITGI)*. COBIT mengintegrasikan praktik-praktik yang baik dalam mengelola teknologi informasi dan menyediakan *framework* untuk tata kelola TI yang dapat membantu

pemahaman dan pengelolaan risiko serta memperoleh keuntungan terkait dengan teknologi informasi.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengukur tingkat kematangan Teknologi Informasi yang digunakan untuk dapat menunjang kinerja dan juga produktifitas pada PT Dharmasraya maka dilakukan analisis *Maturity Level* dengan menggunakan *framework* COBIT 4.1 sehingga menghasilkan rekomendasi untuk memperbaiki tata kelola TI yang ada pada PT Dharmasraya Sawit Lestari. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis akan melakukan sebuah penelitian dengan judul : Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Metode Cobit 4.1 Pada System Pemasaran PT Dharmasraya Sawit Lestari.

## **1.2 Perumusa Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang dihadapi dalam mengaudit sistem informasi audit tata kelola dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1 pada Perusahaan PT Dharmasraya Sawit Lestari maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana melaksanakan audit teknologi informasi menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1 pada PT Dharmasraya Sawit Lestari.
2. Bagaimana cara menghasilkan tingkat kematangan teknologi informasi berdasarkan temuan hasil audit teknologi informasi menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1 pada PT Dharmasraya Sawit Lestari.

## **1.3 Hipotesa**

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka perkiraan sementara dari penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan dengan adanya audit teknologi informasi menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1 dapat membantu mengaudit TI pada PT Dharmasraya Sawit Lestari.
2. Diharapkan dengan adanya audit teknologi informasi menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1 dapat membantu PT Dharmasraya Sawit Lestari dalam menilai tingkat kematangan TI yang sudah ada.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Agar permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas maka perlu ditentukan batasan-batasan terhadap sistem yang dibahas, tujuannya agar pemecahan masalah tidak menyimpang dari tujuan yang akan dicapai dan sesuai dengan judul yang penulis sajikan, maka penulis membuat batasan permasalahan secara umum yaitu:

1. Penggunaan teknologi informasi pada PT Dharmasraya Sawit Lestari.
2. Mengaudit teknologi informasi menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1 pada PT Dharmasraya Sawit Lestari.
3. Memfokuskan pada domain *Acquire and Implement* (AI2, AI3, AI4, AI5) dan *Deliver and Support* (DS7, DS10, DS12, DS13).

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan hasil analisis *Maturity Level* berdasarkan

audit yang dilakukan.

2. Untuk mengetahui bagaimana cara melaksanakan audit teknologi informasi menggunakan COBIT 4.1 pada PT Dharmasraya Sawit Lestari.
3. Untuk menghasilkan rekomendasi untuk menyediakan perbaikan penggunaan teknologi informasi pada PT Dharmasraya Sawit Lestari dapat terstandarisasi yang sesuai dengan fungsi teknologi informasi.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan tentang audit teknologi informasi menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1 pada PT Dharmasraya Sawit Lestari adalah :

1. Dengan adanya audit diharapkan dapat memberikan gambaran kinerja dari teknologi informasi pada PT Dharmasraya Sawit Lestari.
2. Dengan adanya audit diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk memperbaiki penggunaan teknologi informasi pada PT Dharmasraya Sawit Lestari dapat terstandarisasi yang sesuai dengan fungsi teknologi informasi.
3. Dengan adanya audit diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan serta ilmu pengetahuan dalam menganalisis suatu teknologi informasi dan perhitungan data kuesioner.

### **1.7 Tinjauan Umum Organisasi**

Tinjauan Umum Organisasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang perusahaan. Gambaran tersebut di antaranya tentang informasi

perusahaan, struktur organisasi pada PT Dharmasraya Sawit Lestari serta tugas pokok dan fungsi pada PT Dharmasraya Sawit Lestari.

### **1.7.1 Sejarah PT Dharmasraya Sawit Lestari**

Kabupaten Dharmasraya merupakan kabupaten pemekaran Sawahlunto/Sijunjung, yang diresmikan pada tanggal 7 Januari 2004. Kondisi topografi kabupaten Dharmasraya ialah lahan datar dengan ketinggian dari 82 sampai 1.525 meter dari permukaan laut, dan memiliki luas wilayah sebesar 302.599 Ha. Dari luas lahan tersebut mayoritas digunakan untuk kegiatan perkebunan yaitu sekitar 63,7 % dari luas wilayah secara keseluruhannya. Kegiatan perkebunan tersebut didominasi oleh perkebunan kelapa sawit dan perkebunan karet. Hal tersebut dapat dilihat dari PDB (Produk Domestik Bruto) kabupaten Dharmasraya 5 tahun terakhir yakni mencapai lebih dari 20%.

Tingginya komoditas perkebunan tersebut mendorong perkembangan industri pengolahan hasil perkebunan kelapa sawit, sehingga menciptakan daya saing yang cukup pesat dengan produk yang serupa, hal tersebut dapat dilihat dari semakin banyaknya jumlah perusahaan industri yang bergerak dibidang kelapa sawit tersebut, salah satu contohnya yaitu PT Dharmasraya Sawit Lestari.

PT Dharmasraya Sawit Lestari merupakan salah satu perusahaan industri kelapa sawit yang ada di kabupaten Dharmasraya, perusahaan ini berdiri 10 tahun setelah diresmikannya kabupaten Dharmasraya dari pemekaran kabupaten Sawahlunto/Sijunjung, yaitu pada tahun 2004 dan beroperasi hingga saat ini. Jenis komoditas yang dihasilkannya ialah CPO (Crude Palm Oil) merupakan hasil olahan kelapa sawit berupa minyak/mentahan yang sudah siap untuk dipasarkan kepada

konsumen.

### **1.7.2 Visi dan Misi PT Dharmasraya sawit lestari**

Untuk dapat mencapai target PT Dharmasraya Sawit Lestari memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

#### **1. VISI**

Menjadikan perusahaan agribisnis terkemuka dan terpercaya, mengutamakan kepuasan stakeholders dan pelanggan serta kepedulian yang tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan dengan dukungan sumber daya manusia yang professional untuk memproduksi minyak sawit lestari

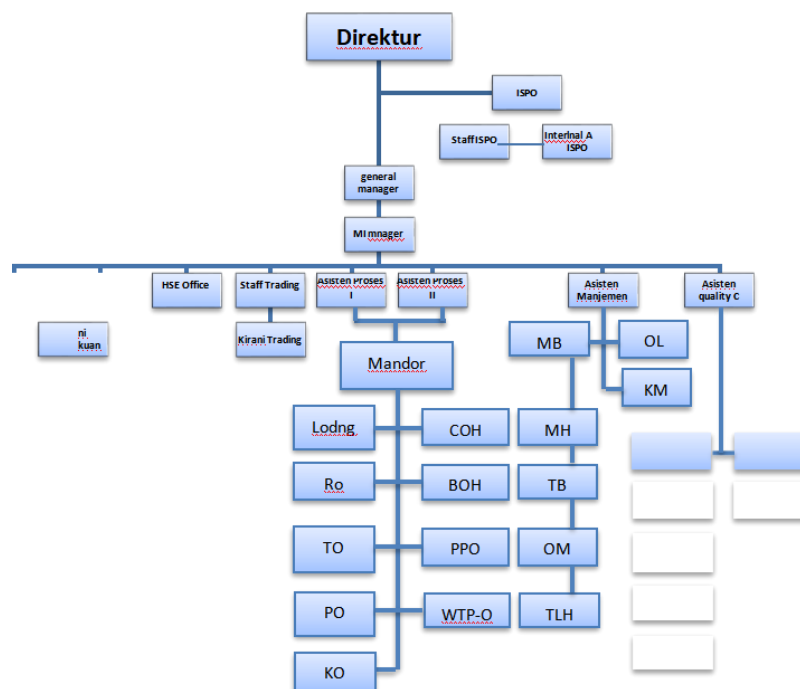
#### **2. MISI**

- a. Mengelola perusahaan dengan *good management* dan *strong leadership* memosisikan sumber daya manusia sebagai asset yang bernilai, serta mengedepankan kesejahteraan karyawan
- b. Menjalankan operasi dengan efisien, berkualitas dan produktifitas yang tinggi sehingga memenuhi kepuasan stakeholders dan pelanggan
- c. Menghasilkan produk yang dibutuhkan pasar dan mempunyai nilai tambah tinggi dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan hidup dan keanekaragaman sumber daya hayati
- d. Meningkatkan pengembangan dan kesejahteraan masyarakat sekitar lokasi operasi
- e. Menjamin dan memastikan terwujudnya keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan perusahaan

- d. Melaksanakan peningkatan terus menerus untuk mencapai produktifitas tinggi

### 1.7.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diinginkan.



Sumber: PT Dharmasraya Sawit Lestari

**Gambar 1. 1 Struktur Organisasi PT Dharmasraya Sawit Lestari**

### 1.7.4 Tugas Pokok Dan Fungsi

Berdasarkan struktur organisasi di atas, dapat dijelaskan uraian tugas masing-masing bagian :

1. Direktur

Tugas pokok seorang direktur dalam sebuah perusahaan adalah :



- a. Memimpin dan bertanggung jawab dalam menjalankan perusahaan
- b. Merencanakan dan merumuskan dan memutuskan sebuah kebijakan dalam perusahaan
- c. Menyusun dan menetapkan berbagai strategi untuk mencapai visi dan misi perusahaan
- d. Mengangkat dan memberhentikan karyawan perusahaan
- e. Menjadi perwakilan perusahaan dalam hubungannya dengan dunia luarperusahaan.

Fungsinya yaitu sebagai koordinator, komunikator, pengambilan keputusan, pemimpin, pengelola sekaligus eksekutor dalam sebuah perusahaan.

2. Manajer, Tugas pokok seorang manajer dalam sebuah perusahaan ialah :
  - a. Mengendalikan dan mengatur organisasi/divisi yang dipimpinnya
  - b. Membangun kepercayaan antar staf
  - c. Mengembangkan kualitas perusahaan
  - d. Mengevaluasi kinerja organisasi/divisi
  - e. Menjadi penengah dalam pemecahan masalah perusahaan

Fungsinya yaitu sebagai seorang pemimpin yang mampu melakukan pengembangan terhadap perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

3. Tata Usaha/Laksana

Tugas pokok bagian tata usaha/laksana ini ialah :

- a. Penyiapan bahan penataan an evaluasi orgnisasi, analisis dan evaluasi jabatan, analisis beban kerja
- b. Penyiapan bahan penataan dan evaluasi proses bisnis dan prosedur kerja Fungsinya yaitu menata usaha suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

4. Mandor

Tugas pokok seorang mandor dalam sebuah perusahaan kelapa sawit ialah :

- a. Mengontrol semua area perkebunan
- b. Membantu asisten lapangan dalam mengontrol ekerjaan BHL (BuruhHarian Lepas)
- c. Membantu asisten lapangan membuat laporan data pemupukan
- d. Membantu asisten lapangan dalam melaporkan hasil panen buah kelapasawit
- e. Membuat laporan hasil pekerjaan harian yang tertuang dalam bentukadministrasi

Fungsinya yaitu mengontrol semua kinerja karyawan yang ada dilapangan danmembantu pekerjaan asisten lapangan.

5. Kirani

Yang menjadi tugas pokok seorang kirani dalam perusahaan kelapa sawit ialah mengambil dan mencatat data sehingga menyesuaikan dengan fisik/barang yang ada. Misalnya. Kirani buah mencatat berapa banyak

buah hasil panen dalam satu hari baik itu banyak TBS nya dan juga berondolnya.

6. Staf

Tugas pokok seorang manajer dalam sebuah perusahaan ialah :

- a. Mengumpulkan, menginterpretasikan data secara fakta
- b. Mempersiapkan instruksi tertulis dan dokumen yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan
- c. Mengamati kegiatan operasional apakah hal tersebut menghambat atau memperlancar proses pencapaian tujuan perusahaan
- d. Memberikan informasi dan nasihat kepada petugas-petugas operasional mengenai pelaksanaan tugas yang telah didelegasikan kepada mereka.